

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyebaran narkoba saat ini telah beredar di seluruh pelosok wilayah dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa melihat status sosial masyarakat, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa narkoba telah mampu menjangkau berbagai kalangan, jika waktu atau dekade sebelumnya penyalahgunaan narkoba banyak didominasi dari kalangan tertentu seperti selebriti dan musisi atau kalangan dengan pendapatan tinggi, maka saat ini penyalahguna narkoba sudah berasal dari berbagai kalangan mulai dari yang tidak berpendidikan hingga kalangan yang berpendidikan dan juga kalangan pejabat. Kondisi ini terjadi karena pada saat ini narkoba telah memiliki banyak jenis dan varian, mulai dari narkoba dengan harga yang mahal dan yang hanya dapat dibeli oleh kalangan elite tertentu atau kalangan selebritis, hingga narkoba yang paling murah yang dapat dibeli oleh kelompok (Lukman, dkk, 2021). Kondisi hubungan sosial pada individu yang penyalahgunaan narkoba yaitu akan mengalami kondisi dimana dia akan dikucilkan dalam lingkungan sosialnya, dan di dalam lingkup pertemanan akan dijauhkan. Kondisi hubungan sosial ini menunjukkan bagaimana individu berinteraksi dan pendekatan terhadap individu atau kelompok individu lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba akan berdampak buruk kepada kualitas hidup seseorang. Seseorang yang penyalahgunaan narkoba akan memiliki kualitas hidup yang rendah dibandingkan dengan orang-orang yang tidak menggunakan narkoba (Yaqin, Koirunnisa, 2023).

Data yang dilaporkan oleh BNN RI di tahun 2022 disebutkan bahwa tingginya angka penggunaan narkoba dengan rincian dari jumlah seluruh penduduk Indonesia sekitar 187.513.456 berusia 15 - 64 tahun, terdapat sekitar kasus penyalahgunaan narkoba dari jumlah tersebut di tahun 2019 sebanyak 4.534.744 jiwa dan di tahun 2021 mengalami peningkatan penyalahgunaan narkoba sebanyak 4.827.616 jiwa (BNN, 2022). Jawa Timur menempati urutan pertama jumlah kasus narkoba terbanyak di 10 Provinsi di Indonesia dengan angka 7.060 orang (Muhammad, 2023). Data klien penyalahguna narkoba yang terdokumentasi di BNN Kabupaten Sidoarjo mulai November 2023 hingga saat ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini ;

Tabel 1.1 Data Klien Penyalahguna Narkoba Yang Terdokumentasi di BNN Kabupaten Sidoarjo Mulai November 2023 – saat ini;

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki laki	18	100
Total		18	100

Sumber : Dokumentasi BNN Kab. Sidoarjo Tahun 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa terdapat 18 klien penyalahguna narkoba dengan rincian 18 klien yang kesemuanya adalah laki-laki. Hasil studi pendahuluan tentang kualitas hidup klien penyalahgunaan narkoba yang dilakukan peneliti pada saat awal dilakukan layanan rawat jalan di BNN Kab. Sidoarjo pada 18 klien didapatkan data terdapat 3 klien (16,7%) yang memiliki kualitas hidup BAIK. 9 orang klien atau 50 % memiliki nilai CUKUP mengaku dan sisanya atau 6 orang klien (33,3%) mendapat nilai kualitas hidup yang KURANG. Dari 18 klien tersebut 7 klien (38,9%) diantaranya mendapat nilai KURANG pada domain SOSIAL. Berdasarkan hasil wawancara singkat terdapat beragam permasalahan social yang terjadi pada klien. Klien merasa penolakan / kurang dukungan dari orang terdekat/keluarga dan merasa

kesulitan beradaptasi dengan kehidupan social nya karena stigma pemakaian zatnya.

Dukungan sosial serta kepedulian diperoleh dari keluarga kerabat dan masyarakat sangat diperlukan dan berguna sehingga dapat mempertahankan diri dan seminimal mungkin memiliki ketergantungan pada orang lain (Santoso, 2019). Terdapat faktor yang dapat memberikan pengaruh pada kualitas hidup seseorang salah satunya adalah dukungan sosial. Dengan adanya dukungan sosial individu akan merasa dirinya berharga, dicintai dan menjadi bagian dari komunitas (Sari, Susilawati, 2021). Hubungan sosial dapat dibentuk apabila penyintas mampu menurunkan egoisme dengan meningkatkan toleransi dalam bermasyarakat, karena memang sebagian besar masyarakat masih beranggapan para pengguna narkoba sulit untuk disembuhkan, sehingga dengan menunjukkan sikap yang baik, secara perlahan masyarakat akan menerima keberadaan penyintas narkoba. Stigma negatif masyarakat terhadap para penyintas narkoba memang agak sulit untuk dihilangkan, namun peningkatan kualitas hidup dapat dirasakan apabila penyintas mampu mengendalikan emosi dengan menganggap stigma masyarakat itu bukan sebuah permasalahan penting, yang utama adalah keyakinan dalam diri untuk tidak kembali menggunakan narkoba (Trisnanto, 2021)

Narkoba bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat/otak sehingga jika disalahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis/jiwa dan fungsi sosial (Hastiana, dkk, 2020). Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan

masa depan penyalahgunanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara, tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, usia maupun tingkat pendidikan (Gumiyarna, 2021)

Untuk meningkatkan kualitas hidup klien penyalahgunaan narkoba, pertama-tama penting untuk mencari bantuan profesional seperti konselor atau terapis. Selain itu, dukungan keluarga dan lingkungan yang positif dapat membantu dalam proses pemulihan. Mengidentifikasi kegiatan positif, membangun jaringan sosial yang sehat, serta menjaga kesehatan fisik dan mental juga merupakan langkah-langkah penting dalam perjalanan pemulihan dari penyalahgunaan narkoba. Menjaga rutinitas harian yang terstruktur dan sehat, seperti tidur yang cukup, makan seimbang, dan berolahraga, dapat membantu stabilisasi emosi dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Terlibat dalam kegiatan rekreasi atau hobi yang positif juga dapat menjadi pengganti kebiasaan buruk. Selain itu, terlibat dalam program rehabilitasi atau kelompok dukungan sebaya dapat memberikan dukungan tambahan dan memotivasi dalam perjalanan pemulihan.

Dari uraian tersebut, membuat peneliti tertarik untuk melakukan analisa tentang “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kualitas Hidup Klien Penyalahguna Narkoba Yang Telah Dilakukan Rawat Jalan di Wilayah Kerja BNN Kab. Sidoarjo”.

B. Pembatasan masalah dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada dukungan sosial dan kualitas hidup penyalahguna narkoba yang telah dilakukan rawat jalan di

wilayah kerja BNN Kabupaten Sidoarjo tahun 2023, sedangkan di wilayah lain tidak dilakukan penelitian

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka bisa dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kualitas Hidup Klien Penyalahguna Narkoba yang Telah Dilakukan Rawat Jalan di Wilayah Kerja BNN Kab. Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup klien penyalahguna narkoba yang telah dilakukan rawat jalan di Wilayah Kerja BNN Kab. Sidoarjo

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan sosial keluarga klien penyalahguna narkoba yang telah dilakukan rawat jalan di Wilayah Kerja BNN Kab. Sidoarjo
- b. Mengidentifikasi kualitas hidup klien penyalahguna narkoba yang telah dilakukan rawat jalan di Wilayah Kerja BNN Kab. Sidoarjo
- c. Menganalisis hubungan dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup klien penyalahguna narkoba yang telah dilakukan rawat jalan di Wilayah Kerja BNN Kab. Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi tempat penelitian

Memberikan informasi mengenai hubungan dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup klien penyalahguna narkoba yang telah dilakukan rawat jalan di Wilayah Kerja BNN Kab. Sidoarjo, agar bisa dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan upaya peningkatan kualitas hidup klien penyalahguna narkoba melalui pemberian dukungan sosial keluarga

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan tambahan di Perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya tentang ilmu kesehatan masyarakat khususnya mengenai dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup klien penyalahguna narkoba yang telah dilakukan rawat jalan di Wilayah Kerja BNN Kab. Sidoarjo.